

INTERKONEKSI PSIKOLOGIS PENJAS DAN ISLAM: *Systematic Literatur Review*

Muhamad Rovik Muharam¹, Jenuri², Acep Purnama³, Andrian Nurcholis Majid⁴

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Email: muhamadrovik243@gmail.com, Jenuri@upi.edu, purnamaacep20@gmail.com,
andriannurcholismajid@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya kondisi yang tidak sesuai antara psikologis penjas yang dilandasi dengan perkembangan psikologi Islam. Pendidikan selama ini banyak mendasarkan teori dan konsepnya pada psikologi barat. Sebut saja sebagai contoh Psikoanalisa dan Behaviorisme, yang mana kedua aliran tersebut dalam memandang manusia berbeda dengan Islam. dengan menggunakan metode literature review yang merupakan pengkajian hasil penelitian terdahulu yang diambil dari mesin pencari *Google Scholar* dari rentang waktu 2017 sampai dengan 2023. Sehingga dapat dirumuskan dalam penelitian ini bahwa psikologi, pendidikan jasmani dan islam memiliki hubungan yang erat karena Psikologi pendidikan mempelajari tingkah laku dan pengalaman manusia dalam berolahraga, memberikan kontribusi dalam pengajaran dan latihan olahraga, memperhatikan potensi anak dalam konteks pendidikan jasmani, dan menerapkan pendekatan psikologis-fisiologis dalam pembelajaran jasmani.

Kata Kunci : Psikologi, Penjas, dan Islam

PENDAHULUAN

Interkoneksi psikologis antara pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjas) dengan prinsip-prinsip dalam Islam menciptakan fondasi yang kaya akan pemahaman holistik tentang kesehatan manusia (Ridhani et al., 2023). Dalam persepektif agama, pendidikan jasmani kesehatan dan olah raga sangat berkait erat eksistensi kehidupan manusia. (Arifin, 2017) Dengan memiliki fisik dan jiwa yang kuat seseorang dapat menjalankan perintah agama dengan baik pula. Penjas sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan telah lama diakui untuk mempromosikan kesehatan fisik, mental, dan emosional. Di sisi lain, ajaran-ajaran Islam mengenai kesehatan jiwa dan tubuh memberikan pandangan yang komprehensif terkait dengan keseimbangan dan keharmonisan dalam kehidupan manusia. (Azisi, 2020). Dalam dunia pendidikan Islam, telah terjadi kondisi yang aneh tapi nyata. Karena, pendidikan Islam yang telah berkembang dengan baik, baik secara teoritis maupun praktis. Namun, ternyata tidak dilandasi dengan perkembangan psikologi Islam. Pendidikan Islam selama ini banyak mendasarkan teori dan konsepnya pada psikologi barat. Sebut saja sebagai contoh Psikoanalisa dan Behaviorisme, yang mana kedua aliran tersebut dalam memandang manusia berbeda dengan Islam. (Waston & Rois, 2017)

Pertautan antara Penjas dan nilai-nilai Islam menawarkan landasan yang kuat untuk pemahaman mendalam tentang bagaimana kesehatan fisik dan psikologis seseorang dapat diperoleh serta dipelihara. Di sisi lain, nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran Islam memberikan pandangan holistik tentang kesehatan, termasuk dukungan terhadap keseimbangan antara fisik, mental, dan spiritual (Djubaydi et al., 2023). Prinsip-prinsip Islam mengenai kesehatan tidak hanya berfokus pada aspek fisik semata, tetapi juga menekankan pentingnya menjaga keharmonisan pikiran, tubuh, dan jiwa (Masyhuri, 2012). Penelusuran interkoneksi ini melibatkan penggabungan antara ilmu pengetahuan tentang kesehatan

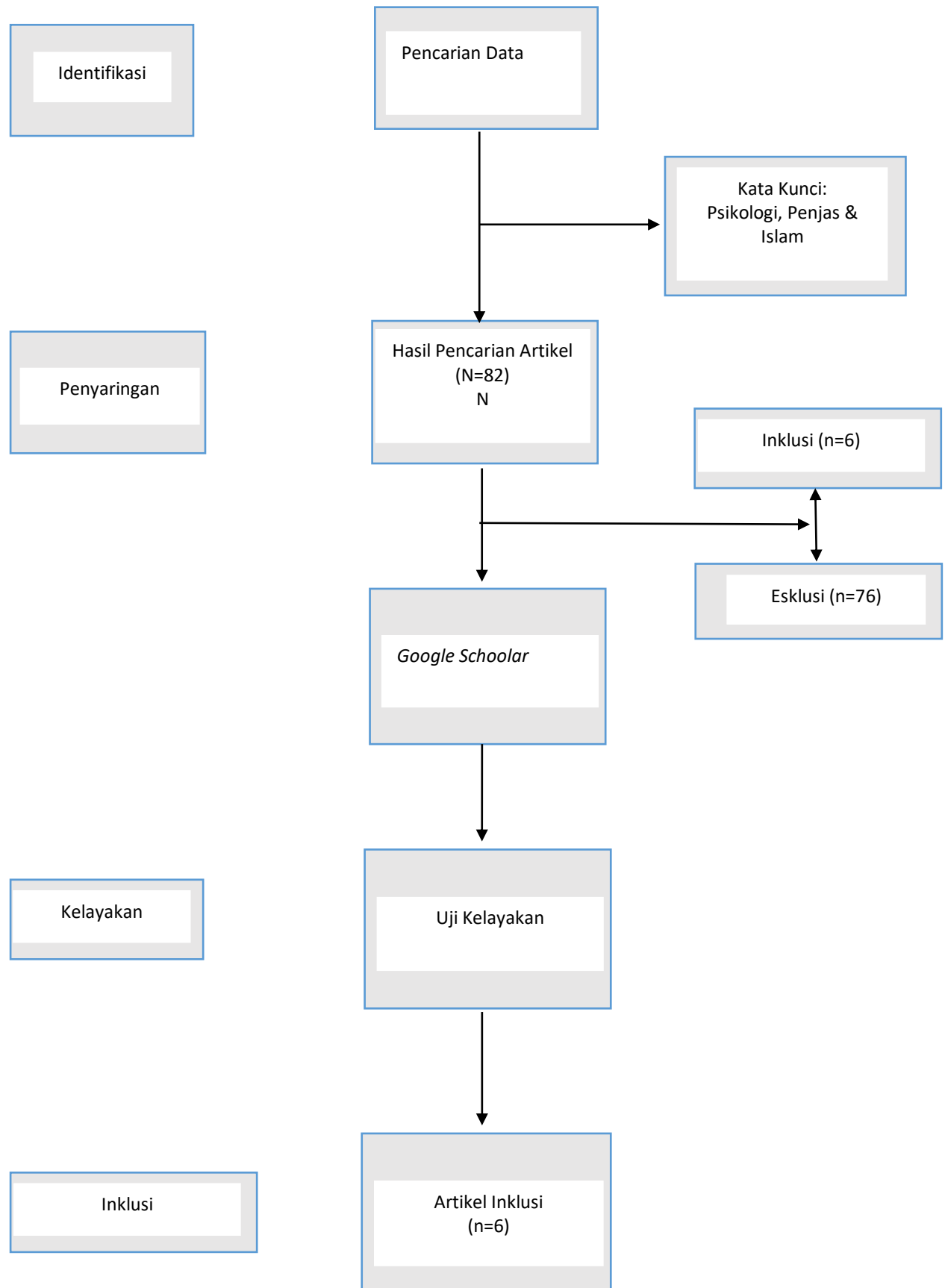
manusia dari sudut pandang psikologis dengan ajaran-ajaran yang terkandung dalam Islam. Pertautan ini membuka jalan bagi pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana aktivitas fisik, kesehatan psikologis, dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam ajaran Islam saling terhubung (Zaidar et al., 2023). Misalnya, praktik olahraga dalam Penjas tidak hanya melibatkan latihan fisik tetapi juga memperhatikan aspek psikologis seperti peningkatan kepercayaan diri, manajemen stres, dan pengembangan mental yang sejalan dengan nilai-nilai seperti ketekunan, kejujuran, dan rasa tanggung jawab yang diajarkan dalam Islam. (Putri & Rinengganingtyas, n.d.)

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi interkoneksi psikologis antara pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dengan ajaran-ajaran Islam. Melalui pemahaman yang lebih dalam terhadap perspektif psikologis Penjas dan nilai-nilai yang terdapat dalam Islam, Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam konteks Penjas, individu dapat mengembangkan pemahaman yang lebih luas tentang kesehatan yang mencakup dimensi fisik, psikologis, dan spiritual (Fuad, 2016). Integrasi kedua perspektif ini dapat membantu individu dalam mencapai keseimbangan dan kesejahteraan yang holistik, tidak hanya dalam tubuh fisiknya, tetapi juga dalam aspek psikologis dan spiritual dalam kehidupan sehari-hari. diharapkan dapat ditemukan titik temu yang memperkaya praktik kesehatan psikologis dalam kehidupan sehari-hari (Nur Furqani, 2021).

Dengan menganalisis prinsip-prinsip psikologis Penjas dan ajaran-ajaran Islam, meskipun berasal dari konteks yang berbeda, dapat saling melengkapi dan memberikan wawasan yang berharga dalam mencapai kesehatan holistik dan kesejahteraan individu. Psikologi Penjas menyoroti pentingnya motivasi dalam mencapai tujuan, baik dalam aktivitas fisik maupun olahraga. Motivasi merupakan pendorong yang penting untuk konsistensi dan pencapaian prestasi (Dunan & Sulistiandari, 2023). Ajaran Islam menekankan pentingnya niat yang tulus dalam segala perbuatan. Dalam Islam, niat yang baik dan kesadaran akan kebaikan (niat ikhlas) menjadi faktor penting dalam menentukan nilai suatu perbuatan (Armylasari & Wiludjeng, 2018). Psikologi Penjas memperhatikan kesehatan emosional dan sosial, mengajarkan keterampilan interpersonal dan kesehatan mental dalam hubungan sosial. Ajaran Islam menggarisbawahi pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan sesama manusia, menekankan kasih sayang, keadilan, dan kebersamaan dalam komunitas. artikel ini akan menjelajahi bagaimana hubungan ini dapat memengaruhi pemahaman tentang kesehatan mental dan emosional serta bagaimana praktik-praktik ini dapat diimplementasikan secara holistik dalam kehidupan sehari-hari (Affifah et al., 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *literature review* yang merupakan pengkajian hasil penelitian terdahulu yang diambil dari mesin pencari *Google Scholar* dari rentang waktu 2017 sampai dengan 2023 dan merupakan jurnal yang diterbitkan dari jurnal Nasional/Internasional dan berhubungan dengan topik yang kita ingin angkat yaitu “hubungan psikologis penjas terhadap islam”. Adapun kata kunci yang digunakan adalah Psikologi, Penjas, dan Islam. Adapun kriteria yang ditetapkan dalam pembuatan artikel ini adalah: (1). Sesuai dengan tema yaitu psikologis penjas dan islam, (2). Diterbitkan dalam kurun waktu 6 tahun terakhir. Selanjutnya artikel tersebut dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan metode PRISMA yang didalamnya terdapat beberapa proses tinjauan sistematis yaitu: (1). Pencarian data (*Identification*), (2). Penyaringan, (3). Penilaian kelayakan data (*Eligibility*), dan (4). Hasil penilaian data (*Included*)



Gambar 1. Alur Pencarian Artikel Model PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel

Peneliti	Tujuan	Metode	Hasil
Pengembangan Model Pembelajaran Tenis Lapangan Berbasis Hukum Syariat Islam Pada Siswa Smp Sekota Langsa (Bloom & Reenen, 2013))	Tujuan penelitian dari artikel ini adalah untuk mengembangkan model pembelajaran tenis lapangan berbasis hukum syariat Islam pada siswa SMP di Kota Langsa. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data persepsi siswa tentang pembelajaran tenis lapangan berbasis hukum syariah Islam, serta untuk mengevaluasi dan merevisi model produk tersebut.	Kuantitatif dan Kualitatif dengan Metode Research and Development (R&D) dari Borg and Gall	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran tenis lapangan berbasis hukum syariat Islam efektif untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran tenis lapangan bagi siswa sekolah menengah pertama di Kota Langsa. Tanggapan siswa terhadap model ini sangat baik, dengan sebagian besar responden memiliki pengetahuan dan persepsi positif terhadap pengajaran tenis lapangan berbasis hukum syariat Islam.
Kondisi Psikologis Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Pada Kelas Tatap Muka Terbatas (Nopiyanto et al., 2022)	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis kondisi psikologis siswa kelas 6 di Kota Bengkulu, selama pembelajaran pendidikan jasmani terbatas secara tatap muka selama pandemi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyoroti pentingnya dukungan lingkungan dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa serta untuk menekankan dampak negatif dari lingkungan pembelajaran terbatas selama pandemi.	"literatur-literatur baik berupa buku, jurnal, makalah, maupun tulisan-tulisan lainnya.1"	Hasil dari artikel ini menunjukkan bahwa kondisi psikologis siswa kelas 6 di Kota Bengkulu, Indonesia, selama pembelajaran pendidikan jasmani terbatas secara tatap muka selama pandemi, adalah sedang. Studi ini juga menemukan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara kondisi psikologis siswa laki-laki dan perempuan.
"Pendidikan Anak Dalam Perspektif Psikologi Islam	"Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dasar pemikiran Zakiyah tentang	Kualitatif Library Research	"Hasil penelitian ini yang pertama: Zakiyah memiliki pandangan terhadap konsep dasar

(Studi pendidikan anak, dan Pemikiran Prof. menemukan konsep Dr. Zakiyah pendidikan anak dalam Daradjat)" perspektif psikologi (Waston & Islam, serta Rois, 2017) implikasinya terhadap pendidikan Islam."

manusia yang memiliki tiga dimensi utama yaitu, fisik, psikis, spiritual. Zakiyah menyebut manusia sebagai makhluk pedagogik, kemudian pada proses pedagogiknya Zakiyah melandaskan pada teori konvergensi. Pola asuh pendidikan pada anak harus sesuai dengan kondisi psikologis anak, yaitu dengan gaya autoritatif. Kedua: mendidik dengan persepektif piskologi Islam, akan menjadikan anak lebih sehat jiwanya yaitu mereka yang memiliki kondisi fisik yang prima, kecerdasan mental intelektual (IQ) yang tinggi, kondisi kesehatan jiwa/kepribadian yang matang dan stabil m mental emosinalnya (EQ), mempunyai integritas kepribadian yang tinggi (mental dan sosial), dan mempunyai keteguhan iman dan Islam."

"Guru Tujuan dari penelitian Kepustakaan Penjaskesrek ini adalah untuk Perlu mengidentifikasi dan Memahami memahami hubungan Agama Islam: antara pendidikan Integrasi jasmani, olahraga, dan Pendidikan kesehatan Agama Islam (Penjaskesrek) dengan Dalam pendidikan agama Pendidikan Islam. Selain itu, Jasmani" penelitian ini juga (Satriawan, bertujuan untuk 2021) mengeksplorasi cara mengintegrasikan ajaran agama Islam ke dalam pembelajaran Penjaskesrek, serta untuk menyoroti manfaat dan nilai tambah yang dapat diperoleh dari integrasi

Dalam penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai agama Islam dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjaskesrek) memiliki nilai lebih dalam menciptakan pribadi yang sehat secara jasmani dan rohani. Artikel juga menyoroti pentingnya pemahaman yang luas atau multidisipliner bagi para pendidik dalam mendukung keberhasilan pengajaran mata pelajaran yang menjadi bidang keahlian utamanya. Selain itu, artikel juga menekankan bahwa agama dan pendidikan jasmani saling berkaitan, karena

tersebut. Para peneliti juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana ajaran agama Islam dapat diterapkan dalam kegiatan olahraga dan kesehatan, serta bagaimana hal ini dapat memengaruhi perkembangan holistik peserta didik.

pendidikan jasmani mengajarkan hidup sehat, yang sejalan dengan ajaran Islam yang menganjurkan hidup sehat. Ibadah seperti salat dan zakat juga memiliki manfaat kesehatan, dan kesehatan fisik, mental, dan sosial dianggap penting dalam Islam. Integrasi agama Islam dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan juga dapat mendukung implementasi pendidikan karakter serta filosofi olahraga dalam Islam.

"Media Audio Visual Berkontribusi terhadap Motivasi dan Minat Belajar PENJASKES di Era Pandemi Covid-19" (Pendemi et al., 2022)

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menentukan kontribusi media audio visual terhadap motivasi dan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) selama program pembelajaran jarak jauh di era pandemi COVID-19. Penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan solusi yang dapat meningkatkan motivasi, semangat, dan minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK, serta untuk mengeksplorasi kontribusi media audio visual terhadap hasil belajar dan motivasi siswa dalam mengikuti materi pembelajaran PJOK.

Survei secara langsung dengan pendekatan kuantitatif dan analisis menggunakan metode statistika

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di era pandemi Covid-19 memiliki kontribusi yang signifikan terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Dalam penelitian ini, media audio visual terbukti memiliki kontribusi sebesar 40,2% terhadap motivasi belajar dan 35,3% terhadap semangat belajar pada pembelajaran PJOK. Selain itu, penggunaan media audio visual juga dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam mengikuti materi pembelajaran PJOK. Peserta didik merespons positif terhadap penggunaan media audio visual, yang membuat mereka lebih aktif, kreatif, dan mudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, penggunaan media audio

visual dalam pembelajaran PJOK dapat meningkatkan motivasi, semangat, dan minat belajar siswa, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh atau daring selama pandemi Covid-19.

Dalam artikel pertama yang berjudul Pengembangan Model Pembelajaran Tenis Lapangan Berbasis Hukum Syariat Islam Pada Siswa Smp Sekota Langsa oleh (Zuhri et al., 2021), dapat disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran tenis lapangan berbasis hukum syariat Islam pada siswa SMP di Kota Langsa telah membuktikan efektivitasnya. Siswa menunjukkan tanggapan yang sangat baik terhadap model ini, dan mayoritas dari mereka memiliki pengetahuan dan persepsi positif terhadap pengajaran tenis lapangan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip hukum syariat Islam. Evaluasi telah dilakukan untuk meningkatkan model ini, dengan saran agar diterima oleh guru-guru Penjas di sekolah. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam konteks interpretasi hasil dan generalisasi temuan.

Artikel kedua karya (Yahya Eko et al., 2022) yang berjudul Kondisi Psikologis Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Pada Kelas Tatap Muka Terbatas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran tenis lapangan berbasis hukum syariat Islam pada siswa SMP di Kota Langsa telah membuktikan efektivitasnya. Siswa menunjukkan tanggapan yang sangat baik terhadap model ini, dan mayoritas dari mereka memiliki pengetahuan dan persepsi positif terhadap pengajaran tenis lapangan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip hukum syariat Islam. Evaluasi telah dilakukan untuk meningkatkan model ini, dengan saran agar diterima oleh guru-guru Penjas di sekolah. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam konteks interpretasi hasil dan generalisasi temuan.

Artikel ketiga yang berjudul Pendidikan Anak Dalam Perspektif Psikologi Islam (Studi Pemikiran Prof. Dr. Zakiyah Daradjat) karya (Waston et al., 2017) menjelaskan bahwa Zakiyah, seorang ahli pedagogi, memandang anak sebagai makhluk pedagogik yang perlu dididik dan mendidik. Teori pedagogiknya didasarkan pada teori konvergensi, yang menggabungkan nativisme dengan empirisme. Dalam mempengaruhi anak, Zakiyah menekankan pentingnya memahami kondisi psikologi anak, dengan pendekatan pendidikan yang *authoritatif*.

Artikel keempat yang berjudul Guru Penjaskesrek Perlu Memahami Agama Islam: Integrasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Jasmani karya (Salahudin, Rabwan., 2021), kesimpulannya adalah bahwa integrasi nilai-nilai agama Islam dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjaskesrek) memiliki nilai lebih dalam menciptakan pribadi yang sehat secara jasmani dan rohani. Artikel juga menyoroti pentingnya pemahaman yang luas atau multidisipliner bagi para pendidik dalam mendukung keberhasilan pengajaran mata pelajaran yang menjadi bidang keahlian utamanya. Selain itu, artikel juga menekankan bahwa agama dan pendidikan jasmani saling berkaitan, karena pendidikan jasmani mengajarkan hidup sehat, yang sejalan dengan ajaran Islam yang menganjurkan hidup sehat. Ibadah seperti salat dan zakat juga memiliki manfaat kesehatan, dan kesehatan fisik, mental, dan sosial dianggap penting dalam Islam. Integrasi agama Islam dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan juga dapat mendukung implementasi pendidikan karakter serta filosofi olahraga dalam Islam.

Artikel kelima yang berjudul Media Audio Visual Berkontribusi terhadap Motivasi dan Minat Belajar PENJASKES di Era Pandemi Covid-19 karya (Muhammad Rahmani et al., 2020) menjelaskan kesimpulannya yaitu penggunaan media audio visual dalam

pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di era pandemi Covid-19 memiliki kontribusi yang signifikan terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Dengan adanya media audio visual, peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan, sehingga hal ini dapat meningkatkan motivasi, semangat, dan minat belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PJOK dapat meningkatkan motivasi, semangat, dan minat belajar siswa, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh atau daring selama pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam artikel ini adalah bahwa bahwa psikologi, pendidikan jasmani dan islam memiliki hubungan yang erat karena Psikologi pendidikan mempelajari tingkah laku dan pengalaman manusia dalam berolahraga, memberikan kontribusi dalam pengajaran dan latihan olahraga, memperhatikan potensi anak dalam konteks pendidikan jasmani, dan menerapkan pendekatan psikologis-fisiologis dalam pembelajaran jasmani. Dan peran Islam dapat dilihat dari perspektif psikologi Islam yang menekankan pentingnya aspek agama dalam memahami kepribadian manusia. Psikolog lain juga menegaskan bahwa pemeluk agama yang sholeh mampu mengintegrasikan jiwanya tanpa mengalami hambatan-hambatan hidup secara serius. Selain itu, psikologi dan Islam juga memiliki peran dalam dunia pendidikan, termasuk dalam memberikan pendidikan jasmani dan olahraga. Hal ini menunjukkan bahwa nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam juga dapat memengaruhi pendekatan dalam memberikan pendidikan jasmani dan olahraga

DAFTAR PUSTAKA

- Affifah, A., Suhailah, N., & Anggraini, S. P. (2023). Peningkatan Kesejahteraan Emosional Anak melalui Bimbingan Konseling Islami: Perspektif Orang Tua dan Guru. *Innovative: Journal Of Social ...*, 3(3), 976–990. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/2314%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/2314/1652>
- Arifin, S. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(1). <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i1.3666>
- Armylasari, E. T., & Wiludjeng, F. A. (2018). Peran Komunitas Berbagi Nasi Dalam Membantu Pemerintah Untuk Mensejahterakan Kaum Dhuafa (studi pada Komunitas Berbagi Nasi Kabupaten Tulungagung). *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media*, 5(2), 1–13. <https://doi.org/10.35457/translitera.v5i2.359>
- Azisi, A. M. (2020). Peran Agama dalam Memelihara Kesehatan Jiwa dan Kontrol Sosial Masyarakat. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 11(2), 55–75.
- Djubaydi, D., Asmuni, A., & Nurhayati, E. (2023). Internalisasi nilai pendidikan islam pada anak terlantar. *Edukasi Islami*, 12, 14–20. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4622>
- Dunan, H., & Sulistiandari, A. (2023). Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Terhadap Performance Pertandingan Atlit Karate di Forki Lampung. *Jurnal EMT KITA*, 7(3), 625–629. <https://doi.org/10.35870/emt.v7i3.1134>
- Fuad, I. (2016). *Ikhwan Fuad* ~. 31–50.
- Masyhuri. (2012). Prinsip-Prinsip Tazkiyah Al-Nafs Dalam Islam Dan Hubungannya Dengan Kesehatan Mental. *Jurnal Pemikiran Islam*, 37(2), 95–102.
- Nopiyanto, Y. E., Pujiyanto, D., & Ibrahim, I. (2022). Kondisi Psikologis Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjas Pada Kelas Tatap Muka Terbatas. *Sporta Saintika*, 7(1), 60–69. <https://doi.org/10.24036/sporta.v7i1.209>

- Nur Furqani, N. (2021). Peranan religiusitas dan kecerdasan spiritual terhadap peningkatan kesejahteraan psikologis. *Psychological Journal: Science and Practice*, 1(1), 9–15.
<https://doi.org/10.22219/pjsp.v1i1.16491>
- Pendemi, E., Rahmani, M., Basuki, S., Arifin, S., & Mangkurat, U. L. (2022). *Jurnal Patriot*. 4, 36–47.
- Putri, D. A., & Rinengganingtyas, S. (n.d.). *Dasar Berdasarkan Kajian Islam*. 1996–1999.
- Ridhani, G. A. A., Nabil, M., & Saputra, D. (2023). *Manfaat Sujud Dalam Islam Studi Kasus Pada Masyarakat Martapura Kalimantan Selatan*. 1, 582–595.
- Satriawan, R. (2021). *Musamus Journal of Physical Education and Sport (MJPES) Guru Penjaskesrek Perlu Memahami Agama Islam : Integrasi Pendidikan Agama Islam Dalam Pendidikan Jasmani Penjaskesrek , STKIP Taman Siswa Abstrak Vol . No . / Musamus Journal of Physical Education . 03(02)*, 193–203.
<https://doi.org/10.35724/mjpes.v>
- Waston, W., & Rois, M. (2017). Pendidikan Anak Dalam Perspektif Psikologi Islam (Studi Pemikiran Prof. Dr. Zakiyah Daradjat). *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 18(1), 27–35.
<https://doi.org/10.23917/profetika.v18i1.6298>
- Zaidar, M., Pontianak, I., & Barat, K. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pengembangan Karakter Anak di Era Modern : Kajian Konseptual. *Islamic Insights Journal*, 05(01), 42–55.